

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR Ny.A DI
PRAKTIK MANDIRI BIDAN SALBIAH ARIFIN
KECAMATAN MATANG KULI ACEH UTARA
TAHUN 2025**

**Erlina¹, Ernita²
Poltekkes Aceh**

Email : erlinahj888@gmail.com¹, ernita.ibh@gmail.com²

ABSTRAK

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2020 Secara global terdapat 2,4 juta anak meninggal pada bulan pertama kehidupannya, terdapat sekitar 6700 kematian bayi baru lahir di setiap harinya atau setara dengan 47%. Seorang bidan memiliki peran penting dalam menurunkan AKI dan AKB. Adapun peran tersebut mencakup pelayanan asuhan yang komprehensif dan berkesinambungan. Tujuan study ini adalah memberi asuhan kebidanan pada Bayi Ny. A 0 - 28 hari di Praktik Mandiri Bidan Salbiah Kecamatan Matang Kuli Aceh Utara dari tanggal 13 Oktober 2025 sampai tanggal 10 November 2025. Asuhan diberikan 3 kali dengan pendekatan manajemen varney dan pendokumentasian dalam bentuk SOAP, asuhan awal diberikan di Praktik Mandiri Bidan, selanjutnya dilakukan kunjungan rumah, fokus asuhan 0-6 jam yaitu memastikan bayi tetap hangat dan Inisiasi menyusui dini, bayi dapat menyusui di menit ke 40, selanjutnya melakukan pemeriksaan fisik awal, pemberian vit K dan salap mata, serta HB0. pada kunjungan ke 2 dan 3 asuhan berfokus pada kesehatan bayi secara keseluruhan meliputi pemeriksaan fisik, memastikan pemberian ASI eksklusif, perawatan tali pusat dan edukasi ke ibu tentang perawatan bayi. Hasil akhir dari asuhan bayi sehat, menyusui kuat, BAB dan BAK lancar, berat badan bertambah, ibu mampu merawat bayinya dan mengatakan akan memberikan ASI secara eksklusif, Bidan agar selalu melakukan pemantauan pada bayi baru lahir saat asuhan pada setiap kunjungan, serta memotivasi ibu untuk melakukan perawatan pada bayinya dengan demikian angka kesakitan dan kematian bayi dapat diturunkan.

Kata Kunci: Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir.

ABSTRACT

According to the World Health Organization (WHO), in 2020 there were 2.4 million children worldwide who died during the first month of life, with approximately 6,700 newborn deaths occurring each day, equivalent to 47%. Midwives play an essential role in reducing maternal and neonatal mortality rates by providing comprehensive and continuous care. The purpose of this study was to provide midwifery care for Mrs. A's infant aged 0–28 days at the Independent Midwifery Practice of Salbiah in Matang Kuli Subdistrict, North Aceh, from October 13, 2025, to November 10, 2025. The care was provided in three visits using the Varney management approach and documented in SOAP format. The initial care was given at the midwifery practice, followed by home visits. The focus of care during the first 0–6 hours included maintaining the infant's warmth and facilitating early initiation of breastfeeding, during which the infant was able to breastfeed at 40 minutes of life. This was followed by an initial physical examination, administration of vitamin K, eye ointment, and the HB0 vaccine. During the second and third visits, the care focused on the overall health of the infant, including physical examinations, ensuring exclusive breastfeeding, umbilical cord care, and providing maternal education on infant care. The final outcomes showed that the infant was healthy, breastfeeding well, defecating and urinating regularly, gaining weight, and the mother was able to care for her baby and expressed her intention to exclusively breastfeed. Midwives are encouraged to continuously monitor newborns during each visit and motivate mothers to practice proper infant care, thereby contributing to the reduction of infant morbidity and mortality.

Keywords: Midwifery Care, Newborn Care.

PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2020 Secara global terdapat 2,4 juta anak meninggal pada bulan pertama kehidupannya, terdapat sekitar 6700 kematian bayi baru lahir di setiap harinya atau setara dengan 47% (WHO, 2022).

Data Indonesia menunjukkan jumlah kasus kematian bayi tahun 2021 pada masa

neonatal yaitu 20.154 kematian. Dari seluruh kematian neonatal yang dilaporkan, sebagian besar diantaranya (79,1%) terjadi pada usia 0-6 hari, sedangkan kematian pada usia 7-28 hari sebesar 20,9%. Penyebab kematian neonatal terbanyak di Indonesia pada tahun 2021 adalah kondisi (BBLR) sebesar 34,5%, asfiksia 27,8%, tetanus neonatorum 0,2%, infeksi 4,0%, kelainan neonatal 12,8% dan lainnya 20,2% (Kemenkes RI, 2022).

Kurang tepatnya penanganan bayi baru lahir yang sehat juga akan menyebabkan neonatal dengan komplikasi yaitu neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanusneonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital maupun yang termasuk klasifikasi kuning dan merah pada pemeriksaan dengan manajemen terpadu bayi muda (MTBM) yang merupakan suatu pendekatan terpadu dalam tatalaksana bayi umur 1 hari - 2 bulan.

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan dan perawat) pelayanan kesehatan bayi baru lahir yaitu kunjungan neonatal minimal 3 kali, terdiri dari KN1 (6-48 jam), KN2 (3-7 hari), dan KN3 (8-28 hari) (Kemenkes RI, 2022).

Perawatan neonatal esensial pada saat lahir sangat penting, karena pada neonatus hari-hari pertama kehidupannya yang sangat rentan. Banyak perubahan yang terjadi pada bayi dalam menyesuaikan diri dari kehidupan di dalam rahim ke kehidupan di luar rahim, dengan meliputi kewaspadaan umum, penilaian awal, pencegahan kehilangan panas, pemotongan dan perawatan tali pusat, inisiasi menyusui dini (IMD), pencegahan perdarahan, pencegahan infeksi mata, pemberian imunisasi, pemberian identitas, anamnesis dan pemeriksaan fisik.

Seorang bidan memiliki peran penting dalam menurunkan AKI dan AKB. Adapun peran tersebut mencakup pelayanan yang komprehensif dan berkesinambungan mulai dari prakonsepsi hingga masa pengasuhan. Pelayanan tersebut tercantum didalam Undang-Undang No.4 tahun 2019 tentang kebidanan (Maryani dan Anggareni,2023)

Praktik Mandiri Bidan Salbiah Kecamatan MatangBanda Sakti Kota Lhokseumawe merupakan salah satu Bidan Delima yang memberikan pelayanan sesuai standar kewenangan dengan pelayanan yang ramah dan membuat pasien nyaman.

Dari uraian di atas penulis memberikan “Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Ny. A di Praktik Mandiri Bidan Salbiah Kecamatan Matang Kuli Aceh Utara”.

METODE PENELITIAN

Rancangan asuhan kebidanan ini menggunakan rancangan studi kasus dengan pendekatan manajemen varney dan pendokumentasian dalam bentuk SOAP, dengan kasus Bayi Baru Lahir Ny. A di Praktik Mandiri Bidan Salbiah Kecamatan Matang Kuli Aceh Utara. Asuhan telah dilakukan dari tanggal 13 Oktober 2025 sampai tanggal 5 November 2025. Pengumpulan data dengan wawancara yang dilakukan pada ibu, pemeriksaan fisik bayi, yang dilakukan secara sistematis dan teliti sehingga didapatkan hasil yang akurat , Asuhan diberikan secara komprehensif mulai dari lahir di PBM dilanjutkan kunjungan rumah sebanyak 3 kali kunjungan .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Asuhan kebidanan pada bayi Baru lahir NY A telah dilakukan dari tanggal 13 Oktober 2025 sampai tanggal 5 November 2025. Hasil pemeriksaan yang di dapatkan mulai dari bayi lahir dilanjutkan kunjungan ke rumah sebanyak 3 kali, sesuai dengan

Kemenkes RI (2022), bahwa kunjungan bayi baru lahir sebanyak 3 kali.

A. Asuhan bayi baru lahir 0-6 jam tanggal 13 Oktober 2025

Bayi Ny. A lahir dengan usia kehamilan 39 mg, lahir spontan, segera menangis, gerakannya aktif, warna kulit kemerahan dengan berat badan 3200 gram, panjang badan 49 cm, lingkar kepala 36 cm, lingkar dada 35 cm, dan berjenis kelamin laki-laki. Menurut (Afrida & Ariyanti, 2020) Ciri-ciri neonatus diantaranya berat badan 2500-4000 gram, panjang badan 48-52 cm, nilai apgar 7 gerakan aktif, bayi langsung menangis kuat, kulit kemerah-merahan dan licin.

Untuk asuhan 0-6 jam antara lain memantau dan memastikan bayi tetap hangat dan IMD, bayi berhasil menyusu pada menit ke 40 dengan isapan yang kuat, menurut Lailaturohmah dan Admasari, (2023), Dengan Inisiasi Menyusu Dini bayi mendapatkan ASI yang banyak mengandung zat gizi baik untuk pertumbuhan dan perkembangan pada bayi. Dalam hal ini ibu harus diajarkan IMD dan bayi harus segera menyusu. Terutama 1 jam pertama lalu dilanjutkan selama 6 bulan, pada ASI yang pertama kali keluar tidak boleh dibuang karena mengandung kolostrum yang baik untuk menambah kekebalan tubuh bayi.

Hasil pemeriksaan fisik awal bayi dalam kondisi normal, kemudian dilakukan pemberian vit K dan salap mata dan imunisasi HB0, pemberian imunisasi HB0, Vit K, dan salap mata, menurut Lailaturromah dan Admasari, (2023). Pemberian Vit K1 dan Zalp/Tetes Mata, Eritromisin 0,5% atau tetrasiklin 1% dianjurkan untuk pencegahan penyakit mata karena klamidia (penyakit menular seksual), dan Pemberian vitamin K pada neonatus yaitu 0,25 sampai 0,5%. Untuk pencegahan terjadi perdarahan, semua neonatus fisiologis dan cukup bulan membutuhkan vitamin K peroral 1mg/hari dalam waktu 3 hari, Semua neonatus yang lahir wajib diberikan penyuntikan vitamin K1 (Phytomenadione) 1 mg intramuskuler di paha kiri.

Selanjutnya bayi tetap dalam pemantauan yang ketat. tujuan pemantauan bayi baru lahir ialah untuk mengetahui apakah aktivitas bayi normal dan mendeteksi adanya gangguan kesehatan pada bayi baru lahir yang memerlukan perhatian keluarga dan penolong persalinan serta tindak lanjut petugas kesehatan. Bayi dijaga agar tetap hangat dengan membungkus bayi dan memberikan ke ibunya untuk didekap, menjaga bayi agar tetap hangat menurut pratiwi, (2020). Saat lahir bayi belum bisa mempertahankan suhu tubuh dengan baik, sehingga diperlukan pemantauan eksternal untuk mempertahankannya, bayi baru lahir membutuhkan balutan hangat sampai suhunya stabil.

Bayi juga dilakukan pengukuran antropometri, menurut sembiring,(2019). Pada bayi baru lahir, perlu dilakukan pengukuran antropometri seperti berat badan, di mana berat badan yang normal adalah sekitar 2.500- 3.500 gram, pengukuran antropometri lainnya adalah pengukuran panjang badan secara normal, panjang badan bayi baru lahir adalah 45-50 cm, pengukuran lingkar kepala normalnya adalah 33-35 cm, pengukuran lingkar dada normalnya adalah 30-33 cm

Memandikan bayi dilakukan 6 jam setelah bayi lahir, menurut pohan,(2020) Bayi sebaiknya dimandikan (sedikitnya) enam jam setelah lahir. Memandikan bayi dalam beberapa jam pertama setelah lahir dapat menyebabkan hipotermia yang sangat membahayakan kesehatan bayi baru lahir

Setelah 6 jam bayi dalam kondisi baik maka bayi diizinkan pulang ke rumah dengan dibekali edukasi tentang perawatan bayi baru lahir dan menjelaskan tanda bahaya pada bayi sampai ibu benar- benar paham

B. Kunjungan Neonatal 6 hari tanggal 18 Oktober 2025

Pada kunjungan bayi baru lahir 6 hari didapatkan keadaan umum bayi baik, TTV

dalam batas normal, pemeriksaan warna kulit kemerahan, tidak ada oedema, konjungtiva berwarna merah muda dan sklera berwarna putih, bayi tidak kuning dan tali pusat telah puput, menurut pratiwi (2020) perawatan tali pusat adalah perawatan merawat atau memelihara pada tali pusat bayi setelah tali pusat dipotong atau sebelum puput.

Pada kunjungan ini juga mengingatkan ibu untuk tetap terus menjaga kehangatan bayinya, menurut Hariyya, (2023). bayi baru lahir sangat mudah kehilangan panas sehingga sangat penting untuk menjaga suhu bayi agar tetap stabil, dengan membungkus dan selalu mengeringkan bayi agar terhindar dari suhu yang dingin, melakukan rawat gabung dan selalu menyusui bayi. Selanjutnya menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya secara eksklusif, menurut Hariyya, (2023) Memberikan konseling Asi Eksklusif pada ibu yaitu menjelaskan pada ibu memberikan asi kepada bayi sangat penting dan menganjurkan kepada ibu agar sesering mungkin menyusui bayinya, serta memberikan asi eksklusif kepada bayi. juga menjelaskan pada ibu tujuan pemberian asi kepada bayi adalah bayi mendapat kolostrum atau ASI sedini mungkin, untuk merangsang produksi asi dan melancarkan pengeluaran ASI, serta menjalin hubungan kasih sayang ibu dan bayi. Mengajarkan ibu agar mampu meningkatkan keterampilan ibu terutama tentang teknik menyusui yang benar sehingga dapat mencegah terjadinya puting susu lecet, payudara bengkak, mastitis, dan bayi tidak suka menyusui. Menurut teori (Capriani et al., 2022) Kebutuhan nutrisi bayi baru lahir dapat dipenuhi melalui ASI yang mengandung komponen paling seimbang. Pemberian ASI eksklusif berlangsung hingga 6 bulan tanpa adanya makanan pendamping lain, sebab kebutuhannya sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan oleh bayi.

C. Kunjungan Neonatal hari ke 28 tanggal 10 November 2025

Pada kunjungan bayi baru lahir 28 hari, keadaan umum bayi baik, BB : 3.500 gram. Ibu tetap menyusui bayinya, pada kunjungan ini juga memberikan konseling tentang ASI eksklusif menurut Hariyya, (2023) Memberikan konseling Asi Eksklusif pada ibu yaitu menjelaskan pada ibu memberikan asi kepada bayi sangat penting dan menganjurkan kepada ibu agar sesering mungkin menyusui bayinya, serta memberikan asi eksklusif kepada bayi. juga menjelaskan pada ibu tujuan pemberian ASI kepada bayi.

untuk merangsang produksi ASI dan melancarkan pengeluaran ASI, serta menjalin hubungan kasih sayang ibu dan bayi. Mengajarkan ibu agar mampu meningkatkan keterampilan ibu terutama tentang teknik menyusui yang benar sehingga dapat mencegah terjadinya puting susu lecet, payudara bengkak, mastitis, dan bayi tidak suka menyusui.

Memberitahu ibu untuk memantau kesehatan atau kelainan tanda bahaya yang terjadi pada bayinya menurut Lailaturohmah dan Admasari, (2023). Tujuan pemantauan bayi baru lahir ialah untuk mengetahui apakah aktivitas bayi normal dan mendeteksi adanya gangguan kesehatan pada bayi baru lahir yang memerlukan perhatian keluarga dan penolong persalinan serta tindak lanjut petugas kesehatan.

KESIMPULAN

Asuhan kebidanan pada bayi Ny. A di praktik mandiri Bidan Salbiah Kecamatan Matang Kuli Kabupaten Aceh Utara telah dilakukan secara komprehensif dari tanggal 7 April 2025 sd 5 Mei 2025 sesuai standar asuhan bayi baru lahir. Bayi dalam kondisi sehat, aktif, menyusu kuat, berat badan bertambah, BAB dan BAK lancar ibu dapat memberikan perawatan pada bayinya dan tetap memberikan ASI secara eksklusif yaitu hanya memberikan ASI saja pada bayinya sampai usia 6 bulan.. Bidan agar selalu melakukan pemantauan pada bayi baru lahir saat asuhan pada setiap kunjungan, serta memotivasi ibu

untuk melakukan perawatan pada bayinya dengan demikian angka kesakitan dan kematian bayi dapat diturunkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, B. R., & Aryani, N. P. (2022). Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah. Pelnelrbit NELM
- Capriani elt al., (2022) Jadwal Kulnjulngan Nelonatuls
<http://relpository.poltelkelskulpang.ac.id/6233/3/BAB%20II%20MATICIA.pdf>
- Harriya Donna, (2023). Asuhan Kebidanan dan BBL Fisiologi dan Patologis S1 Kebidanan.
https://books.google.com/books?id=EPDAEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=harriya&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiAifKywY6FAxWrV2wGHZnZAY8Q6wF6BAgOEaU
- Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021.
[https://www.kemkes.go.id/app_asset/file_content_download/Profil Kesehatan-Indonesia-2021.pdf](https://www.kemkes.go.id/app_asset/file_content_download/Profil_Kesehatan-Indonesia-2021.pdf)
- Lailaturohmah, Admasa Yuli ri, W. S. (2023). Asuhan Kebidanan Pada Neonatus Dan Bayi (N. Sulung (ed.); cetakan 1). PT Global Eksekutif Teknologi..
- Maryani Siti, Anggareni Legina, C. W. (2023). Asuhan Kebidanan:Semua Yang Perlu Anda Ketahui Tentang Perawatan Kesehatan Ibu Dan Bayi (N. Sulung (ed.); cetakan 1).
- Murni Ani, Herdian Fitria Widyanto Putri, M. Aa. (2023). Pemeriksaan Fisik Bayi Dan Anak (I. M. Neila Sulung (ed.); cetakan 1).
- Parwatiningsih Sri Anggarini, Yunita Fresthy Astrika, M. N. D. (2021). Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir (H. Wijayanti (ed.); Cetakan 1). CV Jejak.
- Pratiwi Liliek, H. N. (2020). Modal Ajar &Praktikum (D. R. Esti (ed.); cetakan 1).
- Pohan , (2020).Pengantar Asuhan Kebidanan.
https://books.google.co.id/books?id=8NdKEAAAQBAJ&pg=PA107&dq=memandikan+bayi+baru+lahir+setelah+6+jam&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&sqi=2&pjif=1&ved=2ahUKEwjJgK6394aFAxWdTGwGHskZD9MQ6wF6BAgOEaU#v=onepage&q=memandikan%20bayi%20baru%20lahir%20setelah%206%20jam&f=false
- Sembiring Julina Br S, ST., M. K. (2019). Asuhan Neonatus Bayi,Balita, Anak Pra-Sekolah.pdf. CV Budi Utama.
- wahyuni Sri, puspitasari Dian, S. R. (2023). Perawatan Bayi Baru Lahir.
- WHO. (2022). Kematian Bayi Baru Lahir. World Health Organization, 1902.
<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/levels-and-trends-in-child-mortality-report-2021>